



Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan
Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi



**PERANGKAT LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
Fase E Kelas X**

- **Kalender Pendidikan**
- **Capaian Layanan**
- **Alur Capaian Layanan**
- **Rencana Pelaksanaan Layanan**
- **Rencana Assesmen Hasil**
- **Instrumen Assesmen Hasil**



TASIKMALAYA

**Disusun oleh:
Hendra, S.Pd**



**DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XII
SMK NEGERI 1 TASIKMALAYA**

Jalan Mancogeh Nomor 26 Telp. (0265) 331359 Fax. (0265) 331359
Website : www.smkn1tsm.sch.id e-mail : smkn1_tsm@yahoo.co.id
TASIKMALAYA 46132





KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

JULI 2022						
KIRI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SAABTU
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24/31	25	26	27	28	29	30

AGUSTUS 2022						
KIRI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SAABTU
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

SEPTEMBER 2022						
KIRI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SAABTU
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

OKTOBER 2022						
KIRI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SAABTU
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23/30	24/31	25	26	27	28	29

NOVEMBER 2022						
KIRI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SAABTU
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			

DESEMBER 2022						
KIRI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SAABTU
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

JANUARI 2023						
KIRI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SAABTU
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

FEBRUARI 2023						
KIRI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SAABTU
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28				

MARET 2023						
KIRI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SAABTU
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

APRIL 2023						
KIRI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SAABTU
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23/30	24	25	26	27	28	29

MEI 2023						
KIRI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SAABTU
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

JUNI 2023						
KIRI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SAABTU
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

JULI 2023						
KIRI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SAABTU
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23/30	24	25	26	27	28	29

SEMESTER I		KETERANGAN / KEGIATAN	
TANGGAL			
18 Juli 2022		Hari pertama masuk sekolah	
1 Juli - 30 November 2022		Praktik Kerja Lapangan	
18 - 20 Juli 2022		Pengujian Lapangan Sekolah	
21-23 Juli 2023		Masa Orientasi Kepesertaan	
30 Juli 2022		Libur Tahun Baru Hijriah 1444 H	
19 - 29 Juli 2022		Minggu Merdeka	
17 Agustus 2021		Libur Proklamasi Kemerdekaan RI	
17 Agustus - 7 Oktober 2022		Bluk 1 KBM Semester Ganjil	
27 Agustus - 1 September 2022		Asesmen Nasional SNK	
3 - 7 Oktober 2022		Semua Bluk 1 KBM Semester Ganjil	
10 Oktober - 10 Desember 2022		Bluk 2 KBM Semester Ganjil	
5 - 9 Desember 2022		Semua Bluk 2 KBM Semester Ganjil	
8 Oktober 2022		Libur Maulid Nabi Muhammad SAW	
12 - 23 Desember 2022		Pengujian dan Cekla Report	
23 Desember 2022		Pengisian Rapor Semester 1	
25 Desember 2022		Libur Hari Natal	
28 Des 2022 - 7 Jan 2023		Libur Semester 1	

SEMESTER II		KETERANGAN / KEGIATAN	
TANGGAL			
1 Januari 2023		Libur Tahun Baru 2022	
9 Januari 2023		Hari Peringatan Bulan Sekolah Ser 2	
1 Februari 2022		Libur Tahun Baru Imlek	
18 Februari 2022		Libur Hari Wafat Nabi Muhammad SAW	
22 Maret 2022		Libur Hari Raya Nyepi	
9 Januari - 4 Maret 2023		Bluk 1 KBM semester genap	
27 Februari - 4 Maret 2023		Semua Bluk 1 KBM Semester Genap	
8 Maret - 10 Juni 2023		Bluk 2 KBM semester genap	
5 - 10 Juni 2023		Semua Bluk 2 KBM Semester Genap	
23 - 25 Maret 2023		Pengisian libur awal Ramadhan 1444 H	
1 - 8 April 2023		Serapan Kedis X	
10 - 15 April 2023		Serapan Kedis XI	
17 - 29 April 2023		Pengisian Libur Hari Raya Idul Fitri 1444 H	
7 April 2023		Libur wafat Isa Almasih	
1 Mei 2023		Libur Hari Buruh	
8 Mei 2023		Libur Hari Raya Wafat	
18 Mei 2023		Libur kerena Isa Almasih	
1 Juni 2023		Libur Hari Labor Pesta	
12 - 22 Juni 2023		Pengujian dan Cekla Report	
23 Juni 2023		Pengisian Rapor Semester 2	
28 Juni - 15 Jul 2022		Libur Akhir Tahun Pelajaran 2022/2023	

Keterangan:
 Bluk 1 Semester Ganjil
 Bluk 2 Semester Ganjil
 Bluk 1 Semester Genap
 Bluk 2 Semester Genap



Tasikmalaya, 1 Juli 2022
 Kepala,
Dr. H. Wawan, S.Pd., MM
 NIP. 19641210 198803 1 011

Praktikan Jadwal Ujian		
Jenis Ujian	Waktu/Tanggal	
Ujian/Ortisan Tahap 1	14 Nov - 30 Des, 2022	
Ujian/Ortisan Tahap 2	8 - 27 Maret 2023	
Ujian Sekolah	13 - 31 Maret 2023	
Asesmen Nasional	27 Agustus - 1 September 2022	



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XII
SMK NEGERI 1 TASIKMALAYA
Jalan Mancegeh Nomor 26 Telp./Fax (0265) 331359
Website: www.smkn1tsm.sch.id Email: smkn1_tsm@yahoo.com
TASIKMALAYA 46132

PERHITUNGAN MINGGU DAN HARI EFEKTIF
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Smt/ Thn	Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Efektif	Minggu Tidak Efektif	Jml. Hari Efektif	Keterangan
2022	JULI	5	2	3	9	Libur akhir tahun, MPLS, dan Matrifikasi
	AGUSTUS	5	5	0	20	Libur Nasional 1 hari, Asemen Nasional
	SEPTEMBER	4	4	0	22	
	OKTOBER	4	4	0	21	Sumatif Blok 1 KBM Semester Ganjil
	NOVEMBER	5	5	0	22	Serkom Tahap 1
2022	DESEMBER	4	1	3	7	Sumatif Blok 2 KBM Semester Ganjil, Libur semester ganjil
	Jumlah	27	21	6	101	
2023	JANUARI	4	3	1	17	Libur akhir semester ganjil
	PEBRUARI	4	4	0	20	Libur nasional 1 hari
2023	MARET	5	1	4	5	Ramadhan 1444 H, Sumatif Blok 1 Semester genap, Praktikan Ujian Sekolah
	APRIL	4	3	1	14	Smartren, Praktikan Libur Idul Fitri 1444 H
	MEI	5	5	0	21	Libur Nasional 3 hari, Praktikan Serkom Tahap 2
	JUNI	4	1	3	5	Sumatif blok 2 semester genap, libur akhir tahun pelajaran
Jumlah		26	17	9	82	
Jumlah Seharusnya		60	38	15	183	

Tasikmalaya, 18 Juli 2022

Kepala SMKN 1 Tasikmalaya,



Dr. H. Wawan, S.Pd., MM
NIP 19641210 199803 1 011

ALUR CAPAIAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING KELAS XI (FASE F)

No	Aspek	Capaian Pelayanan
1	Landasan Hidup Religius	Melaksanakan berbagai bentuk dan tata cara ibadah sehari-hari atas dasar keyakinan yang dimiliki secara konsisten.
2	Landasan Perilaku Etis	Berperilaku berdasarkan keragaman sumber norma dan aspek etis dalam kehidupan sehari-hari.
3	Kematangan Emosi	Mengembangkan ragam ekspresi perasaan diri sendiri secara bebas dan terbuka tanpa menimbulkan konflik
4	Kematangan Intelektual	Mengembangkan ragam alternatif pengambilan keputusan dan pengentasan masalah secara objektif menggunakan konsep ilmu pengetahuan dan perilaku belajar
5	Kesadaran Tanggung Jawab Sosial	Berinteraksi secara harmonis dengan orang lain sesuai hak dan kewajiban
6	Kesadaran Gender	Menunjukkan kolaborasi secara harmonis dengan lain jenis sesuai peran sosial.
7	Pengembangan Pribadi	Berperilaku secara tepat sesuai dengan kemampuan dan keunikan diri dalam lingkungan sosial yang lebih luas.
8	Perilaku Kewirausahaan / Kemandirian Perilaku Ekonomis	Membiasakan diri berperilaku hemat, ulet, kompetitif dan kolaboratif untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan
9	Wawasan dan Kesiapan Karir	Melatih diri menerapkan budaya kerja di lingkungan keluarga, sekolah dan teman sebaya sebagai landasan kesiapan karir antara bekerja, melanjutkan studi atau berwirausaha.
10	Kematangan Hubungan dengan Teman	Menunjukkan jalinan persahabatan dengan teman sebaya antar budaya dengan memperhatikan norma-norma dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi bersama
11	Kesiapan diri untuk menikah dan berkeluarga	Mengeksplorasi norma-norma dan persiapan yang dibutuhkan dalam pernikahan dan berkeluarga (agama, fisik, psikologis, sosio-ekonomi, ilmu pengetahuan).

CAPAIAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

A. Rasional

Bimbingan dan konseling merupakan ilmu terapan yang muncul dan berkembang untuk merespon tuntutan kompleksitas kehidupan masyarakat. Bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diselenggarakan untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik agar mampu mengaktualisasikan potensi dirinya dalam rangka mencapai perkembangan secara optimal. Perkembangan optimal bukan sebatas tercapainya prestasi sesuai dengan kapasitas intelektual dan minat yang dimiliki, melainkan sebagai sebuah kondisi perkembangan yang memungkinkan peserta didik mampu mengambil pilihan dan keputusan secara sehat dan bertanggung jawab serta memiliki daya adaptasi tinggi terhadap dinamika kehidupan yang dihadapinya.

Setiap peserta didik di SMK antara satu dengan lainnya berbeda dalam hal kecerdasan, bakat, minat, kepribadian, kondisi fisik dan latar belakang keluarga serta pengalaman belajarnya. Perbedaan tersebut menggambarkan adanya variasi kebutuhan perkembangan secara utuh dan optimal melalui layanan bimbingan dan konseling. Sisi lain peserta didik di SMK berada dalam rentangan usia yang hampir sama, sehingga tugas perkembangan yang hendak dicapai umumnya adalah sama, namun ada beberapa perbedaan antara siswa SMA dan SMK, terutama pada aspek perkembangan karir.

Aspek perkembangan karir di Sekolah Menengah Atas (SMA) lebih mengarah kepada persiapan peserta didik memiliki keterampilan untuk hidup mandiri dan memiliki pendidikan yang lebih lanjut. dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan minat dan bakatnya. Sementara pendidikan di SMK, aspek perkembangan karir lebih dipertajam terutama dalam hal kematangan dan keputusan karir. Pendidikan di SMK memiliki untuk membentuk tenaga kerja yang terampil, kompetitif dan memiliki kompetensi 3 sejak dini, baik potensi akademis maupun non akademis, sehingga peserta didik lulusan SMK sudah siap bekerja sesuai bidangnya. Adapun aspek potensi non akademis peserta didik SMK disebut juga dengan soft skills dapat diperoleh melalui keterampilan kerja (employability skills).

Layanan bimbingan dan konseling di SMK dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling/konselor sesuai dengan tugas pokoknya dalam upaya membantu tercapainya tujuan pendidikan nasional. Khususnya, membantu peserta didik mencapai perkembangan diri yang optimal, mandiri, sukses, sejahtera dan bahagia dalam kehidupannya. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kolaborasi dan kesinergian antara guru bimbingan dan konseling/konselor, guru mata pelajaran, pimpinan sekolah/madrasah, staf administrasi, orang tua, dan pihak lain yang dapat membantu kelancaran proses dan pengembangan peserta didik secara utuh dan optimal dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir.

B. Tujuan

Secara umum tujuan layanan BK adalah membantu peserta didik agar dapat mencapai kematangan dan kemandirian dalam kehidupannya serta menjalankan tugas-tugas perkembangannya yang mencakup aspek pribadi, sosial, belajar, karir secara utuh dan optimal.

Secara lebih rinci, tujuan khusus layanan BK adalah membantu peserta didik agar mampu :

1. Memahami dan menerima diri dan lingkungannya;
2. Merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir dan kehidupannya di masa yang akan datang;
3. Mengembangkan potensinya seoptimal mungkin;
4. Menyesuaikan diri dengan lingkungannya;
5. Mengatasi hambatan atau kesulitan yang dihadapi dalam kehidupannya; dan
6. Mengaktualisasikan dirinya secara bertanggung jawab.

Dalam ilmu tentang perkembangan, tujuan BK lebih diarahkan pada tercapainya tugas perkembangan peserta didik. Dengan demikian, bagi peserta didik yang memiliki hambatan dalam mencapai tugas perkembangan yang optimal difasilitasi dan dibantu oleh guru BK/konselor.

Tugas perkembangan peserta didik SMK adalah:

- 1) mencapai perkembangan diri sebagai remaja yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) mengenal sistem etika dan nilai-nilai bagi pedoman hidup sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan umat manusia;
- 3) mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, dan ekonomi;
- 4) mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan/atau mempersiapkan karir serta berperan dalam kehidupan masyarakat;
- 5) memantapkan nilai dan cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial yang lebih luas;
- 6) mencapai pola hubungan yang baik dengan teman sebaya dalam peranannya sebagai pria atau wanita;
- 7) mempersiapkan diri, menerima dan bersikap positif serta dinamis terhadap perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada diri sendiri untuk kehidupan yang sehat;
- 8) memiliki kemandirian perilaku ekonomis;
- 9) mengenal kemampuan, bakat, minat, serta arah kecenderungan karier dan apresiasi seni;
- 10) mencapai kematangan hubungan dengan teman sebaya, dan
- 11) kematangan dan kesiapan diri untuk menikah dan berkeluarga.

C. Karakteristik

Layanan bimbingan dan konseling di SMK diselenggarakan untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik agar mampu mengaktualisasikan potensi dirinya atau mencapai perkembangannya secara optimal. Fasilitasi dimaksudkan sebagai upaya memperlancar 5 proses perkembangan peserta didik, karena secara kodrati setiap manusia berpotensi tumbuh dan berkembang untuk mencapai kemandirian secara optimal. Bimbingan dan konseling menggunakan paradigma perkembangan individu yang menekankan adanya upaya mengembangkan potensi-potensi positif individu. Semua peserta didik berhak mendapatkan layanan BK agar potensinya berkembang dan teraktualisasi secara positif. Paradigma perkembangan dalam BK berorientasi pada pencegahan terjadinya hambatan dalam mencapai tugas perkembangan dan pengentasan hambatan pencapaian tugas perkembangan (kuratif).

Adapun layanan BK di SMK di samping memfasilitasi perkembangan peserta didik berkaitan dengan aktualisasi potensi dirinya, juga memfasilitasi aspek perkembangan karirnya berkaitan dengan kematangan dan keputusan karirnya melalui pengembangan soft skills peserta didik dalam bentuk keahlian-keahlian yang dapat digunakan di semua profesi (transferable skills), keterampilan kekerjaan pada keahlian tertentu (employability skills), dan pengembangan konsep BMW (bekerja, melanjutkan studi, dan berwirausaha) terutama dalam mengembangkan kemandirian ekonomi dan entrepreneurship.

Komponen program layanan BK didasarkan pada Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014, mencakup empat komponen yaitu layanan dasar, layanan peminatan dan perencanaan individual, layanan responsif dan dukungan sistem.

1. Layanan dasar adalah pemberian bantuan kepada semua peserta didik yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan sikap dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir. Strategi layanan dasar yang dapat dilaksanakan antara lain adalah klasikal, kelas besar/lintas kelas, kelompok dan menggunakan media tertentu. Materi layanan dasar dapat dirumuskan atas dasar hasil asesmen kebutuhan, asumsi teoretik yang diyakini berkontribusi terhadap kemandirian, dan kebijakan pendidikan yang harus diketahui oleh peserta didik.
2. Layanan peminatan dan perencanaan individual merupakan proses pemberian bantuan 6 kepada semua peserta didik dalam membuat dan mengimplementasikan rencana pribadi, sosial, belajar, dan karir. Tujuan utama layanan ini adalah membantu peserta didik belajar memantau dan memahami pertumbuhan dan perkembangannya sendiri dan mengambil tindakan secara proaktif terhadap informasi tersebut.
3. Layanan responsif adalah pemberian bantuan terhadap peserta didik yang memiliki kebutuhan dan masalah yang memerlukan bantuan dengan segera. Tujuan layanan ini adalah memberikan:

- a. layanan intervensi terhadap peserta didik yang mengalami krisis membuat pilihan yang tidak bijaksana atau membutuhkan bantuan penanganan dalam bidang kelemahan yang spesifik, dan
 - b. layanan pencegahan bagi peserta didik yang berada di ambang pembuatan pilihan yang tidak bijaksana. Isi dari layanan responsif ini antara lain berkaitan dengan penanganan masalah-masalah belajar, pribadi, sosial, dan karir.
4. Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja infrastruktur dan pengembangan keprofesionalan guru BK atau konselor secara berkelanjutan yang secara tidak langsung memberikan bantuan atau memfasilitasi kelancaran perkembangan peserta didik. Dukungan sistem ini meliputi aspek: (1) pengembangan jejaring (networking), (2) kegiatan manajemen, (3) riset dan pengembangan (Rambu Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal, 2008)

Layanan bimbingan dan konseling di SMK mencakup semua komponen dan bidang layanan melalui layanan langsung, media, kegiatan administrasi, serta kegiatan tambahan dan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan guru BK.

Layanan BK langsung meliputi; (1) konseling individual, (2) konseling kelompok, (2) bimbingan kelompok, (4) bimbingan klasikal, (5) bimbingan kelas besar atau lintas kelas, (6) konsultasi, (7) kolaborasi, (8) alih tangan kasus, (9) konferensi kasus, (10) 7 layanan advokasi, dan (11) layanan peminatan. Layanan BK melalui media meliputi; (1) papan bimbingan, (2) kotak masalah, (3) leaflet, dan (4) pengembangan media. Kegiatan administrasi meliputi; (1) pelaksanaan dan tindak lanjut assessment kebutuhan, (2) penyusunan dan pelaporan program kerja, (3) evaluasi bimbingan dan konseling, (4) pelaksanaan administrasi dan manajemen BK. Kegiatan tambahan meliputi; (1) kegiatan sebagai kepala/wakil kepala SMK, pembina OSIS, pembina ekstrakurikuler, pembina pramuka, dan koordinator BK. Pengembangan keprofesionalan berkelanjutan meliputi; (1) seminar, (2) workshop, (3) pelatihan, dan (4) studi lanjut.

Pemberian layanan secara langsung (tatap muka) antara guru BK/konselor dengan konseli. Adapun layanan tidak langsung (menggunakan media tertentu), dapat diberikan secara individual (jumlah peserta didik/yang dilayani satu orang), kelompok (jumlah peserta didik yang dilayani lebih dari satu orang), klasikal (jumlah peserta didik yang dilayani lebih dari satuan kelompok), dan kelas besar atau lintas kelas (jumlah peserta didik yang dilayani lebih dari satuan klasikal).

D. Lingkup Capaian

Layanan bimbingan dan konseling merupakan salah satu bentuk fasilitasi peserta didik untuk mencapai tugas-tugas perkembangannya. Tugas perkembangan adalah serangkaian tugas yang harus diselesaikan peserta didik pada periode kehidupan/fase perkembangan tertentu. Tugas perkembangan bersumber dari kematangan fisik, kematangan psikis, tuntutan masyarakat atau budaya dan nilai-nilai

serta aspirasi individu. Keberhasilan peserta didik menyelesaikan tugas perkembangan dapat membuat mereka bahagia dan akan menjadi modal bagi penyelesaian tugas-tugas perkembangan fase berikutnya. Sebaliknya, ketidakmampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas perkembangan akan membuat mereka kecewa dan disepelkan oleh orang lain. Hal ini, akan menyulitkan/menghambat 8 peserta didik menyelesaikan tugas-tugas perkembangan fase berikutnya. Oleh karena itu, tugas perkembangan harus dipahami oleh guru BK/konselor karena pencapaian tugas perkembangan merupakan tujuan layanan bimbingan dan konseling.

Rincian deskripsi tugas perkembangan peserta didik sebagai capaian layanan BK tersusun dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 1
TUGAS PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK
CAPAIAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

No.	TUGAS PERKEMBANGAN
1	Mencapai perkembangan diri sebagai remaja yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2	Mengenal sistem etika dan nilai-nilai bagi pedoman hidup sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan minat manusia
3	Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, dan ekonomi
4	Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan/atau mempersiapkan karier serta berperan dalam kehidupan masyarakat
5	Memantapkan nilai dan cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial yang lebih luas
6	Mencapai pola hubungan yang baik dengan teman sebaya dalam peranannya sebagai pria atau wanita
7	Mempersiapkan diri, menerima dan bersikap positif serta dinamis terhadap perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada diri sendiri untuk kehidupan yang sehat
8	Memiliki kemandirian perilaku ekonomis
9	Mengenal kemampuan, bakat, minat, serta arah kecenderungan karier dan apresiasi seni
10	Mencapai kematangan hubungan dengan teman sebaya
11	Mencapai kematangan dalam kesiapan diri untuk menikah dan berkeluarga

Lingkup capaian layanan BK di SMK mencakup 4 (empat) bidang layanan. Empat bidang layanan tersebut mencakup sebelas aspek perkembangan yang dikembangkan dari tugas perkembangan peserta didik fase SMK. Layanan BK diberikan untuk optimalisasi pencapaian tugas perkembangan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam rangka memandirikan peserta didik menyongsong abad-21 dalam konteks Indonesia. Keempat bidang tersebut adalah: 1) pribadi, mencakup aspek-aspek perkembangan landasan religius, perilaku etis, kematangan emosional, dan pengembangan pribadi; 2) sosial, yang mencakup aspek-aspek perkembangan kesadaran bertanggung jawab, kematangan hubungan dengan teman sebaya, dan kesadaran gender; 3) akademik, yang mencakup aspek perkembangan kematangan intelektual; 4) karir, yang mencakup aspek-aspek perkembangan perilaku kewirausahaan, wawasan dan kesiapan karir.

Tabel 2
LINGKUP BIDANG CAPAIAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

PRIBADI	
Aspek	Capaian
Landasan religius	Peserta didik dapat memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan keputusannya secara bertanggungjawab tentang perkembangan aspek pribadinya, sehingga dapat mencapai perkembangan pribadinya secara optimal dan mencapai kebahagiaan, kesejahteraan dan keselamatan dalam kehidupannya.
Landasan perilaku etis	
Kematangan emosional	
Pengembangan diri	
Kesiapan diri untuk menikah dan berkeluarga	
SOSIAL	
Aspek	Capaian
Kesadaran bertanggungjawab	Peserta didik dapat memahami lingkungannya dan dapat melakukan interaksi sosial secara positif, terampil berinteraksi sosial, mampu mengatasi masalah-masalah sosial yang dialaminya, mampu menyesuaikan diri dan memiliki keserasian hubungan dengan lingkungan sosialnya sehingga mencapai kebahagiaan dan kebermaknaan dalam kehidupannya.
Kematangan hubungan dengan teman sebaya	
Kesadaran gender	
AKADEMIK	
Aspek	Capaian
Kematangan intelektual	Peserta didik dapat mengenali potensi diri untuk belajar, memiliki sikap dan keterampilan belajar, terampil merencanakan pendidikan, memiliki kesiapan menghadapi ujian, memiliki kebiasaan belajar teratur dan mencapai hasil belajar secara optimal sehingga dapat mencapai kesuksesan, kesejahteraan, dan kebahagiaan dalam kehidupannya.
KARIR	

Aspek	Capaian
Perilaku kewirausahaan	Peserta didik dapat mengalami pertumbuhan, perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan karir sepanjang rentang hidupnya secara rasional dan realistis berdasarkan informasi potensi diri dan kesempatan yang tersedia di lingkungan hidupnya sehingga mencapai kesuksesan. memiliki perilaku hidup hemat, cerdas mengelola keuangan dan mengaplikasikannya dalam setiap aspek kehidupan
Wawasan dan kesiapan karir	

E. Deskripsi Aspek

Orientasi pendidikan yang bermutu, efektif, dan ideal di SMK secara praktis mengintegrasikan komponen utamanya secara sinergis, yaitu bidang administratif dan kepemimpinan (*leadership*), bidang pembelajaran dan layanan bimbingan dan konseling. Pendidikan yang mengabaikan bidang BK akan menghasilkan peserta didik yang kurang memiliki kemampuan atau kematangan dalam aspek kepribadian atau karakter sebagai pribadi mandiri. Pribadi mandiri yang dimaksud adalah pribadi yang mampu mengendalikan diri dengan baik serta merespon kebutuhan lingkungan dengan tepat. Peserta didik pada akhirnya diharapkan mampu mencapai kesejahteraan dalam hidupnya (*wellbeing*). Peran BK saat ini dipandang semakin penting manakala dikaitkan dengan tantangan kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Pengaruh teknologi dan informasi yang semakin canggih, perubahan orientasi kehidupan yang begitu cepat akan berdampak pada perilaku peserta didik. Tidak dipungkiri juga saat ini berkembang *trans-ideology* yang bisa berseberangan dengan ideologi Pancasila sehingga perlu adanya upaya-upaya untuk mengantisipasi hal tersebut. Dalam konteks perubahan yang terjadi saat ini, peran BK perlahan semakin eksis dan diakui, baik secara keilmuan maupun praktiknya. Bimbingan dan Konseling dalam seting pendidikan semakin penting dan sinergis untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang holistik.

Eksistensi BK dapat dilihat dari irisan capaian layanannya dengan upaya mewujudkan kesejahteraan hidup (*wellbeing*), profil Pelajar Pancasila dan penguatan pendidikan karakter peserta didik. Dimensi *wellbeing* mencakup penerimaan diri (*self acceptance*), hubungan positif dengan orang lain (*positive relationship with others*), otonomi (*autonomy*), penguasaan

lingkungan (*environmental mastery*), tujuan hidup (*purpose in life*), serta pertumbuhan pribadi (*personal growth*), (Ryff, 1989; 1995; 2014). Elemen Profil Pelajar Pancasila mencakup Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Adapun nilai utama penguatan pendidikan karakter mencakup religius, nasionalisme, kemandirian, gotong royong dan integritas.

F. Alur Capaian Layanan Bimbingan dan Konseling

Pada akhir fase SMK, peserta didik diharapkan mampu memenuhi capaian yang tertuang dalam Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD) SMK sebagai berikut: 1) mencapai perkembangan diri remaja yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan YME, 2) mengenal sistem etika dan nilai-nilai bagi pedoman hidup sebagai pribadi, anggota masyarakat dan minat manusia, 3) mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, dan ekonomi, 4) mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan/atau mempersiapkan karier serta berperan dalam kehidupan masyarakat, 5) memantapkan nilai dan cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial yang lebih luas, 6) mencapai pola hubungan yang baik dengan teman sebaya dalam peranannya sebagai pria atau wanita, 7) bersikap positif serta dinamis terhadap keadaan fisik dan psikis yang ada pada diri sendiri untuk kehidupan yang sehat, 8) memiliki kemandirian perilaku ekonomis, 9) mengenal kemampuan, bakat, minat, serta arah kecenderungan karir dan apresiasi seni, 10) mencapai kematangan hubungan dengan teman sebaya, dan 11) mencapai kematangan dalam kesiapan diri menikah dan hidup berkeluarga.

Pada setiap aspek perkembangan yang tertera dalam SKKPD, dideskripsikan dalam sebuah alur capaian yang di dalamnya terinternalisasi dimensi *wellbeing*, profil Pelajar Pancasila, dan pengembangan karakter. Alur capaian ini menunjukkan tahapan kompetensi yang harus dilalui peserta didik sehingga dikatakan aspek perkembangan tertentu dapat terpenuhi dengan baik. Tahapan kompetensi dapat tercapai melalui pemberian layanan Bimbingan dan Konseling yang memandirikan pada setiap jenjang kelas dalam fase ini.



Tabel 3
FASE CAPAIAN LAYANAN BIMBINGAN DAN
KONSELING SEKOLAH MENENGAH ATAS DAN SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN

NO	ASPEK	DESKRIPSI	CAPAIAN LAYANAN	ALUR CAPAIAN	
				FASE E	FASE F
1	Landasan Hidup Religius	Mewujudkan peserta didik/konseli yang berkeyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan ciri : <ul style="list-style-type: none"> • mempunyai tujuan hidup sesuai dengan keyakinannya (<i>wellbeing</i>) • saling menghormati dan toleransi terhadap pemeluk agama dan keyakinan lain (Profil Pelajar Pancasila) • melaksanakan ajaran agama dengan penuh keyakinan dan menghargai perbedaan (PPK) 	Mencapai perkembangan diri sebagai remaja yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Melaksanakan berbagai bentuk dan tata cara ibadah sehari-hari atas dasar keyakinan yang dimiliki secara konsisten.	Melaksanakan berbagai bentuk dan tata cara ibadah sehari-hari atas dasar keyakinan yang dimiliki secara konsisten disertai sikap toleransi.
2	Landasan Perilaku Etis	Mewujudkan peserta didik/konseli yang memahami sekaligus mengenal keragaman sumber norma, aturan dan nilai yang berlaku di masyarakat dengan ciri: <ul style="list-style-type: none"> • memiliki keterampilan untuk menempatkan diri sesuai dengan norma dan etika yang berlaku dalam setiap lingkungan (<i>wellbeing</i>) • Menghargai keragaman sumber norma sebagai rujukan pengambilan keputusan (Profil Pelajar Pancasila) • Memiliki komitmen moral terhadap sistem etika dan nilai sebagai pribadi maupun anggota masyarakat (PPK) 	Mengenal sistem etika dan nilai-nilai bagi pedoman hidup sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan minat manusia	Berperilaku berdasarkan keragaman sumber norma dan aspek etis dalam kehidupan sehari-hari.	Berperilaku atas dasar keputusan yang mengintegrasikan keragaman norma dan aspek etis dalam kehidupan sehari-hari
3	Kematangan Emosi	Mewujudkan peserta didik/konseli yang mampu menilai situasi secara kritis sebelum bereaksi secara emosional dengan ciri :	Mengenal gambaran dan mengembangkan	Mengembangkan ragam ekspresi perasaan diri sendiri secara bebas dan	Menyesuaikan ekspresi perasaan diri dan orang lain secara tepat untuk

		<ul style="list-style-type: none"> memiliki sikap positif terhadap diri sendiri, serta memahami kebutuhan pengembangan diri secara positif (<i>wellbeing</i>) menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri (Profil Pelajar Pancasila) memiliki karakter tangguh dan tahan banting (PPK) 	sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, dan ekonomi	terbuka tanpa menimbulkan konflik	menyelesaikan konflik.
4	Kematangan Intelektual	<p>Mewujudkan peserta didik/konseli yang memiliki kematangan dalam menghadapi segala persoalan dengan menggunakan nalar atau logika, melakukan pertimbangan-pertimbangan yang logis, sistematis dan efisien dengan ciri :</p> <ul style="list-style-type: none"> memiliki keyakinan tentang dirinya dan mampu hidup mandiri (<i>wellbeing</i>) memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, dan merefleksi proses berfikir (Profil Pelajar Pancasila) memiliki karakter kreatif dan inovatif dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah (PPK) 	Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan/atau mempersiapkan karier serta berperan dalam kehidupan masyarakat	Mengembangkan ragam alternatif pengambilan keputusan dan pengentasan masalah secara objektif menggunakan konsep ilmu pengetahuan dan perilaku belajar	Mengembangkan ragam alternatif pengambilan keputusan dan pengentasan masalah secara objektif menggunakan konsep ilmu pengetahuan dan perilaku belajar beserta konsekuensinya
5	Kesadaran Tanggung Jawab Sosial	<p>Mewujudkan peserta didik yang mampu memelihara interaksi sosial, adanya kesadaran tingkah laku, dan kesadaran akan akibatnya bagi orang lain dan masyarakat dengan ciri :</p> <ul style="list-style-type: none"> memahami cara bersikap dan berperilaku yang tepat dalam hubungan yang saling menguntungkan dengan orang lain, meningkatkan empati terhadap sesama (<i>wellbeing</i>). bekerjasama dengan orang disertai perasaan senang (Profil Pelajar Pancasila). memiliki karakter solidaritas dan bersahabat dalam berhubungan dengan orang lain (PPK). 	Memantapkan nilai dan cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial yang lebih luas	Berinteraksi secara harmonis dengan orang lain sesuai hak dan kewajiban	Menunjukkan kesamaan (<i>equality</i>) dan/atau kesetaraan (<i>equity</i>) dalam berinteraksi dengan orang lain sesuai hak dan kewajiban

6	Kesadaran Gender	<p>Mewujudkan peserta didik/konseli yang sadar akan peran fungsi dan peran sosial antara laki-laki dan perempuan dengan ciri :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan peran diri secara optimal untuk perkembangan hubungan sosial yang baik (<i>wellbeing</i>) • mengutamakan persamaan dengan orang lain, menghargai perbedaan, dan berempati dengan orang lain (Profil Pelajar Pancasila) • memiliki karakter solidaritas dan bersahabat dalam keragaman peran (PPK) 	Mencapai pola hubungan yang baik dengan teman sebaya dalam peranannya sebagai Pria atau wanita	Menunjukkan kolaborasi secara harmonis dengan lain jenis sesuai peran sosial.	Mendesain bentuk kolaborasi secara harmonis dengan lain jenis dalam keberagaman peran sosial.
7	Pengembangan Pribadi	<p>Mewujudkan peserta didik/konseli yang mempunyai kesadaran dan identitas diri untuk mengembangkan bakat dan potensi, meningkatkan kualitas hidup secara harmonis dengan ciri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • memiliki motivasi intrinsik untuk menjadi pribadi yang lebih baik, memiliki keyakinan tentang dirinya dan mampu hidup mandiri. (<i>wellbeing</i>) • memiliki keyakinan tentang dirinya dan mampu hidup mandiri (<i>wellbeing</i>) • mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi (Profil Pelajar Pancasila) memiliki karakter kejujuran dan tanggung jawab (PPK) 	Mempersiapkan diri, menerima dan bersikap positif serta dinamis terhadap perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada diri sendiri untuk kehidupan yang sehat	Berperilaku secara tepat sesuai dengan kemampuan dan keunikan diri dalam lingkungan sosial yang lebih luas.	Mengelola dan Mengembangkan kemampuan dan keunikan diri yang dimiliki dalam lingkungan sosial yang lebih luas.
8	Perilaku Kewirausahaan/ Kemandirian dan Perilaku Ekonomis	<p>Mewujudkan peserta didik/konseli yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif dengan ciri :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terampil memanfaatkan potensi diri dan peluang yang ada untuk mengelola kemandirian secara ekonomi (<i>wellbeing</i>) • menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri dan menjadi individu yang percaya diri, resilien dan adaptif (Profil Pelajar Pancasila) • memiliki karakter kerja keras (etos kerja), tangguh dan disiplin (PPK). 	Memiliki kemandirian perilaku ekonomis	Membiasakan diri berperilaku hemat, ulet, kompetitif dan kolaboratif untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan	Mendesain beberapa peluang wirausaha yang akan diambil untuk mencapai kemandirian secara finansial dan sosial

9	Wawasan dan Kesiapan Karir	<p>Mewujudkan peserta didik/konseli yang memiliki pengetahuan kondisi diri dan informasi lingkungan karier yang diperlukan untuk merencanakan karier dengan ciri :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memetakan kebutuhan karier dan upaya untuk meraihnya (<i>wellbeing</i>) • menetapkan tujuan dan rencana strategis pengembangan diri (Profil Pelajar Pancasila) memiliki karakter gemar membaca dan pembelajar sepanjang hayat (PPK) 	Mengenal kemampuan, bakat, minat, serta arah kecenderungan karier dan apresiasi seni	Melatih diri menerapkan budaya kerja di lingkungan keluarga, sekolah dan teman sebaya sebagai landasan kesiapan karier antara bekerja, melanjutkan studi atau berwirausaha.	Menyelaraskan perilaku diri dengan kebutuhan bidang karier masa depan yang diminati baik bekerja, melanjutkan studi maupun berwirausaha
10	Kematangan Hubungan dengan Teman	<p>Mewujudkan peserta didik/konseli yang memiliki seperangkat keterampilan sosial, emosional, kognitif dan perilaku yang dibutuhkan remaja untuk bergaul dengan ciri :</p> <ul style="list-style-type: none"> • memahami konsep memberi dan menerima dalam hubungan antar sesama manusia (<i>wellbeing</i>) • Menghargai nilai-nilai kerjasama dan toleransi sebagai dasar untuk menjalin persahabatan dengan teman sebaya (Profil Pelajar Pancasila) • Memiliki karakter solidaritas dan bersahabat dalam berhubungan dengan teman sebaya (PPK) 	Mencapai kematangan hubungan dengan teman sebaya	Menunjukkan jalinan persahabatan dengan teman sebaya antar budaya dengan memperhatikan norma-norma dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi bersama	Mengembangkan kemampuan kerja sama yang harmonis dengan teman sebaya antar budaya tanpa stereotip dan prasangka
11	Mencapai kematangan dan kesiapan diri untuk menikah dan berkeluarga	<p>Mewujudkan peserta didik yang memiliki kesadaran diri untuk mempersiapkan pernikahan dan berkeluarga dengan ciri :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki keyakinan yang memberikan tujuan hidup dan cita-cita (<i>wellbeing</i>) • Membangun kepercayaan dalam suatu hubungan (<i>wellbeing</i>) • Menetapkan tujuan dan rencana strategis pengembangan diri (Profil Pelajar Pancasila) • Memiliki karakter komitmen moral untuk pernikahan dan berkeluarga (PPK) 	Mencapai kematangan dan kesiapan diri untuk menikah dan berkeluarga	Mengeksplorasi norma-norma dan persiapan yang dibutuhkan dalam pernikahan dan berkeluarga (agama, fisik, psikologis, sosio-ekonomi, ilmu pengetahuan)	Menunjukkan perilaku kesiapan pernikahan dan hidup berkeluarga berdasarkan norma-norma (agama, fisik, psikologis, sosio-ekonomi, ilmu pengetahuan).

Nama Dokumen : Analisis Capaian Layanan
Mata Pelajaran : Bimbingan dan Konseling
Fase : E
Kelas : X
Penyusun : Tim Bimbingan dan Konseling SMKN 1 Tasikmalaya

No.	Aspek Perkembangan	Capaian Layanan Fase E	Tema/Materi	Tujuan Layanan	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Perkiraan Jumlah JP	Sarana Prasarana	
							Alat	Media
1.	Landasan Hidup Religius	Melaksanakan berbagai bentuk dan tata cara ibadah sehari-hari atas dasar keyakinan yang dimiliki secara konsisten.	<p><i>"Me, Good, Human"</i></p> <p>(Hubungan manusia dengan Tuhan dan Makhluk Lainnya)</p> <p>Materi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk Ibadah dalam kehidupan sehari-hari 2. Tata cara Ibadah dalam kehidupan sehari-hari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai bentuk ibadah sehari-hari atas dasar keyakinan yang dimiliki secara konsisten antara hubungan manusia dengan Tuhan dan manusia dengan manusia 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi tata cara ibadah sehari-hari atas dasar keyakinan yang dimiliki secara konsisten antara hubungan manusia dengan Tuhan dan manusia dengan manusia 3. Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai bentuk ibadah sehari-hari atas dasar keyakinan yang dimiliki secara konsisten antara hubungan manusia dengan Tuhan dan manusia dengan manusia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman kepada Tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia 2. Mandiri 3. Bergotong royong 	4 JP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. Proyektor 	Materi dalam <i>Powerpoint</i>

				<p>4. Peserta didik mampu mengidentifikasi tata cara ibadah sehari-hari atas dasar keyakinan yang dimiliki secara konsisten antara hubungan manusia dengan Tuhan dan manusia dengan manusia</p> <p>5. Peserta didik mampu melaksanakan berbagai bentuk ibadah sehari-hari atas dasar keyakinan yang dimiliki secara konsisten antara hubungan manusia dengan Tuhan dan manusia dengan manusia</p> <p>6. Peserta didik mampu melaksanakan tata cara ibadah sehari-hari atas dasar keyakinan yang dimiliki secara konsisten antara hubungan manusia dengan Tuhan dan manusia dengan manusia</p>				
2.	Kematangan Emosi	Mengembangkan ragam ekspresi perasaan diri sendiri secara bebas dan terbuka tanpa menimbulkan konflik	"Pahami Ekspresinya Jalani Kedekatannya"	<p>1. Peserta didik mengenali dan memahami emosi orang lain yang tergambar dari sikap yang ditunjukkan orang yang ada di sekitarnya</p> <p>2. Peserta didik menerima diri sendiri, memahami kondisi diri, dapat memecahkan masalah</p>	Berkebinekaan global	4 JP	<p>1. Spidol</p> <p>2. White Board</p> <p>3. Laptop</p>	Laptop

				<p>dengan pikiran yang tenang, tidak menyalahkan diri sendiri dengan permasalahan yang ada</p> <p>3. Peserta didik mampu mengatakan tidak kepada teman untuk hal-hal yang negatif</p> <p>4. Peserta didik mampu bersikap toleran terhadap ragam ekspresi perasaan diri sendiri dan orang lain karna manusia tidak ada yang sempurna</p>				
3.	Kematangan Intelektual	Mengembangkan ragam alternatif pengambilan keputusan dan pengentasan masalah secara objektif menggunakan konsep ilmu pengetahuan dan perilaku belajar	"Sukses dalam Pembelajaran"	<p>1. Peserta didik mampu memahami gaya belajar yang tepat untuk bisa mencapai keberhasilan dalam belajar dan karir sesuai jurusan yang di ambil</p> <p>2. Peserta didik mampu mengidentifikasi perilaku yang dibutuhkan dalam proses belajar dan kesiapan karir</p> <p>3. Peserta didik mampu membuat rencana dengan baik tentang mengefektifkan proses belajar dan kesiapan karir</p>	<p>1. Mandiri</p> <p>2. Bernalar kritis</p> <p>3. Kreatif</p>	4 JP	<p>1. Laptop/HP</p> <p>2. Proyektor</p> <p>3. Speaker aktif</p> <p>4. Spidol <i>Boardmarker</i></p> <p>5. Kamera</p> <p>6. HP</p> <p>7. Alat Tulis</p>	<p>1. Laptop</p> <p>2. ATK</p>
4.	Wawasan dan Kesiapan Karir	Melatih diri menerapkan budaya kerja di lingkungan						

		keluarga, sekolah dan teman sebaya sebagai landasan kesiapan karir antara bekerja, melanjutkan studi atau berwirausaha.						
5.	Kesadaran Tanggung Jawab Sosial	Berinteraksi secara harmonis dengan orang lain sesuai hak dan kewajiban	"Harmoni dalam Berinteraksi"	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami adanya keragaman interaksi sosial 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi cara-cara berinteraksi secara harmonis dengan orang lain 3. Peserta didik mampu mengetahui hak dan kewajibannya di berbagai lingkungan sosial 4. Peserta didik mampu berinteraksi secara harmonis dengan orang lain sesuai dengan hak dan kewajiban 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia 2. Berkebinekaan global 3. Bergotong royong 4. Mandiri 5. Bernalar kritis 6. Kreatif 	4 JP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop/HP 2. Proyektor 3. Speaker aktif 4. Spidol <i>Boardmarker</i> 5. Kamera 6. HP 7. Alat Tulis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video Pembelajaran 2. Papan Tulis
6.	Kesadaran Gender	Menunjukkan kolaborasi secara harmonis dengan lain jenis sesuai peran sosial.	"We're all equals"	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami karakteristik laki-laki dan perempuan berdasarkan fisik dan psikologis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia 	4 JP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. <i>Proyektor</i> 3. Speaker 4. Pulpen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kertas 2. Video Pembelajaran 3. <i>Powerpoint</i>

7.	Landasan Perilaku Etis	Berperilaku berdasarkan keragaman sumber norma dan aspek etis dalam kehidupan sehari-hari.		<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik mampu memahami antara jenis kelamin (seks) dan pembagian peran (gender) 3. Peserta didik mampu memahami peran-peran sosial sebagai laki-laki atau perempuan 4. Peserta didik mampu mengidentifikasi perilaku dan peran sosial sebagai laki-laki dan perempuan 5. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku dan kolaborasi secara harmonis dengan lain jenis sesuai peran sosial serta keragaman sumber norma dan aspek etis dalam kehidupan sehari-hari 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Berkebinekaan global 3. Bergotong royong 4. Mandiri 5. Bernalar kritis 			
8.	Pengembangan Pribadi	Berperilaku secara tepat sesuai dengan kemampuan dan keunikan diri dalam lingkungan sosial yang lebih luas.	<p><i>"Who Am I"</i></p> <p>Materi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelebihan diri 2. Kekurangan diri 3. Keunikan diri 4. Cara menyikapi berbagai keunikan diri secara tepat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang ada dalam dirinya 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi keunikan yang ada dalam dirinya 3. Peserta didik mampu menggambarkan diri sendiri berdasarkan kelebihan dan kekurangan serta keunikan yang ada dalam dirinya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mandiri 2. Kreatif 3. Bernalar kritis 	4 JP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. Proyektor 3. <i>Power point</i> 4. Speaker aktif 5. Kamera 6. <i>Handphone</i> 7. Alat Tulis 8. Contoh Gambar Logo Pribadi 9. Kertas HVS 1 lembar 10. Penggaris 11. Alat tulis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. Powerpoint

							12. Spidol warna warna 13. Lembar Kerja	
9.	Perilaku Kewirausahaan/ Kemandirian Perilaku Ekonomis	Membiasakan diri berperilaku hemat, ulet, kompetitif dan kolaboratif untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan	<i>"Time is Money"</i> Materi: 1. Cara mengembangkan jiwa kewirausahaan 2. Faktor penyebab wirausaha gagal 3. Langkah awal memulai bisnis 4. Perilaku hemat dalam kehidupan sehari-hari	1. Peserta didik mampu memahami bagaimana cara mengembangkan jiwa kewirausahaan. 2. Peserta didik dapat memahami tentang faktor penyebab wirausaha gagal. 3. Peserta didik dapat memahami cara mengelola uang saku sebagai langkah untuk memulai bisnis. 4. Peserta didik dapat melakukan pembiasaan diri hidup hemat dalam kehidupan sehari - hari dengan cara menabung.	1. Mandiri 2. Kreatif 3. Bernalar kritis	4 JP	1. Kertas HVS 2. Lem 3. Penggaris 4. Alat tulis 5. <i>Proyektor</i> 6. Laptop	1. Materi PPT 2. Vidio Pembelajaran 3. Wadah celengan
10.	Kematangan Hubungan dengan Teman	Menunjukkan jalinan persahabatan dengan teman sebaya antar budaya dengan memperhatikan norma-norma dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi bersama.	<i>"Friends make the world beautiful"</i> Materi: 1. Pentingnya menjalin hubungan baik dengan teman 2. Sikap dan perilaku yang baik dalam menjalin persahabatan	1. Peserta didik dapat memahami pentingnya menjalin hubungan baik dengan teman sebaya 2. Peserta didik mampu menunjukkan sikap dan perilaku yang baik dalam menjalin persahabatan dengan teman sebaya 3. Peserta didik dapat menjalin pertemanan tanpa membeda-bedakan latar belakang sosial budaya	1. Berkebinekaan global 2. Gotong royong	4 JP	1. Projektor 2. Laptop 3. HP 4. koneksi internet	1. Video Pembelajaran 2. Materi bentuk PPT

11.	Kesiapan diri untuk menikah dan berkeluarga	Mengeksplorasi norma-norma dan persiapan yang dibutuhkan dalam pernikahan dan berkeluarga (agama, fisik, psikologis, sosio-ekonomi, ilmu pengetahuan)	<p>“Nikah itu Butuh Persiapan”</p> <p>Materi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Norma-norma dalam pernikahan 2. Hal-hal yang harus dipersiapkan dalam sebuah pernikahan 3. Aspek Agama, fisik, psikologis, sosio ekonomi dan asepek ilmu opengetahuan yang harus dipersiapkan dalam pernikahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami norma-norma dalam pernikahan 2. Memahami berbagai persiapan yang dibutuhkan dalam pernikahan 3. Mengidentifikasi Aspek Agama, fisik, psikologis, sosio ekonomi dan asepek ilmu opengetahuan yang harus dipersiapkan dalam pernikahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman kepada Tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia 2. Mandiri 3. Bernalar kritis 	4 JP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kertas 2. Alat tulis 3. Koneksi internet 4. Laptop 5. Proyektor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. HP 2. Materi dalam bentuk PPT 3. Video Pembelajaran
-----	---	---	---	--	---	------	--	--



BIMBINGAN DAN KONSELING

BK

SMK NEGERI 1 TASIKMALAYA



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023



Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Tasikmalaya
Komponen : Bimbingan Klasikal
Bidang Layanan : Sosial
Aspek : Kematangan Emosi
Capaian Layanan : Mengenal gambaran dan mengembangkansikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, social dan ekonomi
Topik / Tema Layanan: Pahami ekspresinyajalani kedekatannya
Fase/Kelas / Semester: E
Pertemuan Ke : 1
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

Tujuan Layanan

1. Peserta didik mengenali dan memahami emosi orang lain yang tergambar dari sikap yang ditunjukkan orang yang ada di sekitarnya
2. Peserta didik menerima diri sendiri, memahami kondisi diri, dapat memecahkan masalah dengan pikiran yang tenang, tidak menyalahkan diri sendiri dengan permasalahan yang ada
3. Peserta didik mampu mengatakan tidak kepada teman untuk hal-hal yang negatif
4. Peserta didik mampu bersikap toleran terhadap ragam ekspresi perasaan diri sendiri dan orang lain karna manusia tidak ada yang sempurna

Metode, Alat dan Media

1. Metode : Curah pendapat/pemaparan materi melalui ppt dan Cognitive Behavioral Therapy
2. Alat / Media : Komputer, proyektor, papan tulis, spidol whiteboard

Tindak Lanjut

Bimbingan kelompok atau konseling individual bagi peserta didik yang membutuhkan.

Tahapan Penutup

Angket ketercapaian layanan

Aktivitas Layanan

Tahap Awal / Pendahuluan

1. Membuka dengan salam dan berdoa di kelas
2. Membina hubungan baik dengan peserta didik
3. Melakukan *ice breaking* jika memungkinkan
4. Menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan
5. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan

Tahapan Inti

1. Menampilkan materi dalam bentuk PPT
2. Peserta didik membaca dan memperhatikan materi dalam bentuk PPT
3. Curah pendapat dan tanya jawab sekitar materi yang diberikan
4. Peserta didik yang kurang paham akan diberi kesempatan bertanya
5. Projek / Penugasan seputar kematangan emosional



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023



Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Tasikmalaya
Komponen : Bimbingan Klasikal
Bidang Layanan : Sosial
Aspek : Kematangan Emosi
Capaian Layanan : Mengenal gambaran dan mengembangkansikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, social dan ekonomi
Topik / Tema Layanan: Pahami ekspresinyajalani kedekatannya
Fase/Kelas / Semester: E
Pertemuan Ke : 2
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

Tujuan Layanan

1. Peserta didik mengenali dan memahami emosi orang lain yang tergambar dari sikap yang ditunjukkan orang yang ada di sekitarnya
2. Peserta didik menerima diri sendiri, memahami kondisi diri, dapat memecahkan masalah dengan pikiran yang tenang, tidak menyalahkan diri sendiri dengan permasalahan yang ada
3. Peserta didik mampu mengatakan tidak kepada teman untuk hal-hal yang negatif
4. Peserta didik mampu bersikap toleran terhadap ragam ekspresi perasaan diri sendiri dan orang lain karna manusia tidak ada yang sempurna

Metode, Alat dan Media

1. Metode : Pemaparan biografi pribadi
2. Alat / Media : Papan, tulis, spidol whiteboard

Tindak Lanjut

Bimbingan kelompok atau konseling individual bagi peserta didik yang membutuhkan.

Tahapan Penutup

Angket ketercapaian layanan

Aktivitas Layanan

Tahap Awal / Pendahuluan

1. Membuka dengan salam dan berdoa di kelas
2. Membina hubungan baik dengan peserta didik
3. Menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan minggu lalu
4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan

Tahapan Inti

1. Peserta didik memperhatikan pemaparan biografi temannya
2. Peserta didik yang kurang paham atau lebih ingin tau tentang temannya akan diberi kesempatan bertanya
3. Evaluasi ketercapaian



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023



Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Tasikmalaya
Komponen	: Bimbingan Klasikal
Bidang Layanan	: Sosial
Aspek	: Kematangan Emosi
Capaian Layanan	: Mengenal gambaran dan mengembangkansikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, social dan ekonomi
Topik / Tema Layanan:	Pahami ekspresinyajalani kedekatannya
Fase/Kelas / Semester:	E
Pertemuan Ke	: 3
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

Tujuan Layanan

1. Peserta didik mengenali dan memahami emosi orang lain yang tergambar dari sikap yang ditunjukkan orang yang ada di sekitarnya
2. Peserta didik menerima diri sendiri, memahami kondisi diri, dapat memecahkan masalah dengan pikiran yang tenang, tidak menyalahkan diri sendiri dengan permasalahan yang ada
3. Peserta didik mampu mengatakan tidak kepada teman untuk hal-hal yang negatif
4. Peserta didik mampu bersikap toleran terhadap ragam ekspresi perasaan diri sendiri dan orang lain karna manusia tidak ada yang sempurna

Metode, Alat dan Media

1. Metode : Kerja Kelompok
2. Alat / Media : Papan, tulis, spidol whiteboard

Tindak Lanjut

Bimbingan kelompok atau konseling individual bagi peserta didik yang membutuhkan.

Tahapan Penutup

Angket ketercapaian layanan

Aktivitas Layanan

TahapAwal / Pendahuluan

1. Membuka dengan salam dan berdoa di kelas
2. Membina hubungan baik dengan pesertad idik
3. Menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan minggu lalu
4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan

Tahapan Inti

1. Membuat kelompok
2. Peserta didik duduk sesuai dengan kelompoknya
3. Peserta didik mempelajari materi yang akan di diskusikan dan di persentasikan
4. Peserta didik yang kurang paham akan diberi kesempatan bertanya
5. Evaluasi ketercapaian



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023



Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Tasikmalaya
Komponen	: Bimbingan Klasikal
Bidang Layanan	: Sosial
Aspek	: Kematangan Emosi
Capaian Layanan	: Mengenal gambaran dan mengembangkansikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, social dan ekonomi
Topik / Tema Layanan	: Pahami ekspresinyajalani kedekatannya
Fase/Kelas / Semester	: E
Pertemuan Ke	: 4
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

Tujuan Layanan

1. Peserta didik mengenali dan memahami emosi orang lain yang tergambar dari sikap yang ditunjukkan orang yang ada di sekitarnya
2. Peserta didik menerima diri sendiri, memahami kondisi diri, dapat memecahkan masalah dengan pikiran yang tenang, tidak menyalahkan diri sendiri dengan permasalahan yang ada
3. Peserta didik mampu mengatakan tidak kepada teman untuk hal-hal yang negatif
4. Peserta didik mampu bersikap toleran terhadap ragam ekspresi perasaan diri sendiri dan orang lain karna manusia tidak ada yang sempurna

Metode, Alat dan Media

1. Metode : Kerja Kelompok
2. Alat / Media : Papan, tulis, spidol whiteboard

Tindak Lanjut

Bimbingan kelompok atau konseling individual bagi peserta didik yang membutuhkan.

Tahapan Penutup

Angket ketercapaian layanan

Aktivitas Layanan

Tahap Awal / Pendahuluan

1. Membuka dengan salam dan berdoa di kelas
2. Membina hubungan baik dengan pesertad idik
3. Menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan minggu lalu
4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan

Tahapan Inti

1. Membuat kelompok
2. Peserta didik duduk sesuai dengan kelompoknya
3. Peserta didik memaparkan materi yang di dipelajari
4. Peserta didik yang kurang paham akan diberi kesempatan bertanya
5. Evaluasi ketercapaian selama 1 bulan

MATERI

Topik / Tema Layanan: Pahami Ekspresinyajalani Kedekatannya

Fase/Kelas / Semester: E

Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

Aspek : Kematangan Emosi

Capaian Layanan : Mengenal gambaran dan mengembangkansikap tentang kehidupan diri secara emosional, social dan ekonomi

Pertemuan Ke : 1

Materi Ke-1

Ekspresi Wajah dan Maknanya yang Dapat Dibaca



Anda mungkin bisa berbohong lewat kata-kata, tapi tidak bisa dengan ekspresi wajah. Pasalnya, ekspresi wajah adalah bentuk komunikasi nonverbal yang bisa muncul begitu saja tanpa mungkin Anda kontrol sebelumnya.

Ekspresi wajah yang digunakan oleh manusia memiliki sejuta makna dan mungkin berbeda bila diaplikasikan dalam konteks yang berbeda pula. Rentang makna dari ekspresi tersebut bisa sangat sederhana (misalnya terkejut) atau mencerminkan situasi yang lebih kompleks (seperti tidak peduli).

Ekspresi wajah yang umumnya Anda kenal, misalnya marah, sedih, senang, kaget, maupun jijik. Namun secara lebih rinci, ada ekspresi lain yang sifatnya tersembunyi dan menyimpan arti emosi yang lebih beragam.

Jenis Ekspresi Wajah

Para psikolog menyimpulkan bahwa ekspresi manusia secara garis besar terbagi atas dua jenis, yaitu:

A. Ekspresi Makro

Ekspresi tunggal yang memiliki makna apa adanya, melibatkan semua bagian wajah, serta berlangsung selama 0,5 hingga 4 detik. Ekspresi makro ini biasanya dikeluarkan oleh seseorang ketika tengah sendirian, berada di antara anggota keluarga, teman, maupun orang-orang yang ia percayai.

B. Ekspresi Mikro

Ekspresi wajah yang hanya berlangsung sangat cepat, bahkan hanya setengah detik, sehingga sangat mungkin dilewatkan oleh mata awam. Ekspresi mikro bisa menjadi pertanda adanya perasaan atau emosi yang disembunyikan oleh seseorang.

Membaca ekspresi wajah seseorang, terutama ekspresi mikro, bukan hanya dilakukan untuk membongkar rahasia atau menemukan kebohongan dalam diri seseorang. Lebih dari itu, membaca ekspresi orang lain dapat dilakukan agar kita lebih berempati terhadap kondisi emosional yang sedang dialami oleh orang tersebut.

Macam-Macam Ekspresi Wajah Dan Cara Membacanya

Ekspresi wajah terutama tercermin dari gerakan pada mata dan mulut atau bibir. Berikut beberapa contoh ekspresi wajah yang dikeluarkan oleh kedua panca indera tersebut beserta artinya.

1. Mata

Mata disebut-sebut sebagai jendela hati karena memang paling mewakili perasaan dan pikiran Anda lewat ekspresi wajah tertentu. Seseorang yang dengan tegas menatap mata Anda saat berbicara akan memberi impresi yang berbeda dengan orang yang menghindari tatapan langsung selama perbincangan.

Selain itu, ada beberapa ekspresi mata lainnya yang menandakan arti tertentu, yaitu:

a. Tatapan Mata

Saat seseorang menatap langsung mata Anda saat berbicara, itu artinya ia tertarik dengan Anda atau topik yang Anda perbincangkan. Meskipun demikian, kontak langsung yang terlalu lama juga dapat mengakibatkan Anda tidak nyaman sehingga sesekali perlu ada jeda ketika menatap lawan bicara untuk tetap menimbulkan kesan sopan.

Sebaliknya, orang yang lebih sering menghindari kontak mata saat berbincang dengan Anda biasanya menandakan ketidaktertarikannya. Selain itu, ada kemungkinan juga ia merasa tidak nyaman, terganggu dengan hal yang terjadi di sekitarnya, maupun ada hal berbeda yang mengganggu pikiran dan perasaannya saat mengobrol dengan Anda.

b. Kedipan Mata

Mata berkedip adalah hal yang wajar, tapi berkedip dengan frekuensi yang terlalu sering atau terlalu jarang bisa mengindikasikan ekspresi wajah tertentu. Kedipan yang terlalu sering menandakan mereka tidak nyaman dengan situasi yang dihadapi.

Sebaliknya, kedipan yang lebih jarang menandakan orang tersebut sedang berusaha menyembunyikan perasaannya. Misalnya, Anda akan mendapatkan bonus, tapi sekaligus harus merahasiakannya dari rekan-rekan, maka Anda akan berusaha menahan diri agar tidak keceplosan setiap bertemu dengan rekan tersebut.

c. Ukuran Pupil

Pupil mata bisa mengecil ketika terkena cahaya dan membesar di tempat yang gelap. Namun, bagian dari ekspresi wajah ini juga sangat dipengaruhi oleh emosi di dalam diri seseorang. Pupil yang membesar biasanya menandakan ketertarikan atau bahkan birahi.

2. Mulut

Selain mengeluarkan kata-kata, mulut juga bisa jadi alat penyalur bahasa tubuh yang memiliki sejuta makna. Ketika Anda mengeluarkan ekspresi wajah tersenyum, misalnya, hal itu tidak selalu menandakan kebahagiaan, namun juga bisa menjadi sarkasme, sinisme, ataupun cara menyembunyikan kesedihan yang mendalam.

Beberapa jenis ekspresi wajah lewat mulut yang bisa memiliki beberapa makna adalah:

Bibir berkerut atau dikencangkan: bisa jadi pertanda ketidaksukaan, ketidaksetujuan, atau ketidakpercayaan terhadap sesuatu.

Menggigit bibir: bisa jadi pertanda orang tersebut tengah khawatir, cemas, atau stres.

Menutup mulut dengan tangan: mungkin menandakan mereka ingin menyembunyikan ekspresi wajah penuh emosi, seperti tersenyum manis atau tersenyum sinis.

Bibir mengangkat atau menurun: ketika sudut bibir mengangkat, biasanya hal itu menandakan seseorang sedang merasa bahagia atau optimistis. Sebaliknya bila sudut bibirnya menurun, mungkin ia sedang sedih, tidak setuju, maupun jijik.

Semua orang bisa mencoba menebak makna di balik ekspresi wajah yang ditunjukkan seseorang, terutama pada ekspresi makro. Sedangkan tingkat keberhasilan seseorang menebak makna di balik ekspresi mikro hanya sekitar 35-48 persen.

Materi ke- 2

"Anhedonia, Kondisi Yang Membuat Anda Tidak Merasakan Kesenangan"



Jika pada umumnya, seseorang akan merasa senang saat melakukan apa yang ia sukai maka lain halnya dengan orang yang mengalami anhedonia. Lantas, apa itu anhedonia?

Untuk bersenang-senang, orang-orang biasanya melakukan hal yang mereka sukai. Entah itu dalam bentuk menjalani hobi, berkumpul bersama teman, hingga jalan-jalan bersama keluarga, semuanya dilakukan semata-mata untuk mencapai kesenangan atau kebahagiaan. Sayangnya, ini tidak berlaku pada orang yang mengalami anhedonia.

Apa Itu Anhedonia?

Anhedonia adalah suatu kondisi di mana Anda tak dapat merasakan kesenangan atau kenikmatan. Hal-hal yang Anda sukai pun tak lagi terasa menyenangkan. Kondisi ini membuat orang yang mengalaminya kehilangan minat terhadap apa yang biasa membuatnya puas dan senang.

Anhedonia sebetulnya berkaitan erat dengan depresi, namun tidak semua orang yang depresi mengalami anhedonia. Obat-obatan tertentu, terutama antidepresan dan antipsikotik, yang digunakan untuk mengobati depresi dapat menyebabkan anhedonia pada beberapa orang.

Selain itu, anhedonia juga dapat terjadi karena penggunaan narkoba, stres, hingga kecemasan yang berlebihan. Kondisi ini juga memengaruhi orang dengan penyakit mental lain, seperti skizofrenia dan gangguan bipolar.

Tak hanya itu, kondisi ini bahkan bisa muncul pada orang yang memiliki masalah kesehatan yang tak berkaitan, seperti penyakit Parkinson, arteri koroner, dan diabetes. Beberapa penelitian pada tikus juga menunjukkan adanya keterlibatan pada area otak yang disebut prefrontal cortex.

Selain penyebab, terdapat pula beberapa faktor yang dapat meningkatkan risiko Anda terkena anhedonia.

Berikut faktor risiko anhedonia yang mungkin Anda miliki:

- Riwayat keluarga dengan depresi berat atau skizofrenia
- Riwayat pelecehan atau kekerasan
- Mengalami peristiwa traumatis atau stres berat
- Menderita penyakit yang memengaruhi kualitas hidup
- Mengalami gangguan makan.

Bagi Anda yang memiliki faktor risiko tersebut, sebaiknya Anda berhati-hati. Jika timbul adanya kekhawatiran, jangan ragu untuk berkonsultasi pada dokter atau psikolog terdekat.

Tanda - Tanda Anhedonia

Ada dua jenis utama anhedonia, yaitu anhedonia sosial dan anhedonia fisik. Anhedonia sosial adalah ketidaktertarikan terhadap kontak sosial dan tak merasa senang ketika berada dalam situasi sosial. Dalam kondisi ini, Anda pun tak ingin menghabiskan waktu dengan orang lain.

Sementara, anhedonia fisik adalah ketidakmampuan merasakan kenikmatan akan hal-hal fisik, seperti makanan, sentuhan, atau berhubungan seks. Dalam kondisi ini, makanan favorit Anda menjadi terasa hambar atau Anda kehilangan daya tarik untuk berhubungan seks. Adapun tanda-tanda anhedonia yang mungkin Anda tunjukkan, yaitu:

- Menarik diri dari kehidupan sosial atau hubungan
- Timbulnya perasaan negatif terhadap diri sendiri dan orang lain
- Berkurangnya kemampuan emosional, di mana emosi verbal dan nonverbal yang ditunjukkan menjadi sedikit atau terkesan datar
- Sulit menyesuaikan diri dengan situasi sosial
- Cenderung menunjukkan emosi palsu, seperti pura-pura bahagia di depan orang lain
- Hilangnya libido atau kurang minat terhadap keintiman fisik
- Sering sakit atau mengalami masalah fisik lainnya.

Anhedonia bisa membuat diri Anda merasa kacau dan hubungan Anda dengan orang di sekitar pun menjadi kurang baik. Semua hal yang tadinya membuat Anda senang, kini malah berubah menjadi hal yang membosankan. Bahkan Anda juga bisa mengalami perasaan tertekan.

Akan tetapi, beberapa ilmuwan percaya bahwa orang yang mengalami anhedonia tetap dapat melakukan hal yang sebelumnya disukai atau nikmati, meski tak merasakan kesenangan sama sekali karena alasan yang tak dapat dijelaskan. Lantas, apa yang harus dilakukan untuk mengatasinya?

Mengatasi Anhedonia

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk mengatasi anhedonia tentu melakukan pemeriksaan ke dokter. Mereka akan mencari tahu apakah ada kondisi medis yang mendasarinya atautah tidak.

Jika tidak ditemukan masalah medis, maka penderita gangguan ini akan direkomendasikan untuk mengunjungi psikolog, psikiater, atau ahli kesehatan mental lainnya. Penting untuk memiliki hubungan yang baik dengan terapis Anda agar konsultasi dan pengobatan pun berjalan dengan lancar.

Anda mungkin akan diberikan obat antidepresan untuk membuat anhedonia membaik bersama dengan gejala depresi yang mungkin ada. Akan tetapi, obat-obatan itu tak selalu berhasil pada setiap pasien, bahkan terkadang malah bisa membuat kondisi menjadi lebih buruk. Dalam beberapa kasus, obat lain juga mungkin direkomendasikan.

Konsumsi obat-obatan yang diberikan sesuai resep dokter dan konsultasikan jika timbul efek samping. Dokter mungkin akan menyesuaikan dosis atau mengganti obat yang diberikan. Sementara itu, jenis perawatan lain yang digunakan dalam beberapa kasus anhedonia, yaitu terapi electroconvulsive (ECT), stimulasi magnetik transkraniyal (TMS), atau stimulasi saraf vagus (VNS).



Lampiran Assesmen

RANCANGAN ASSESMEN HASIL (PENILAIAN SEGERA)

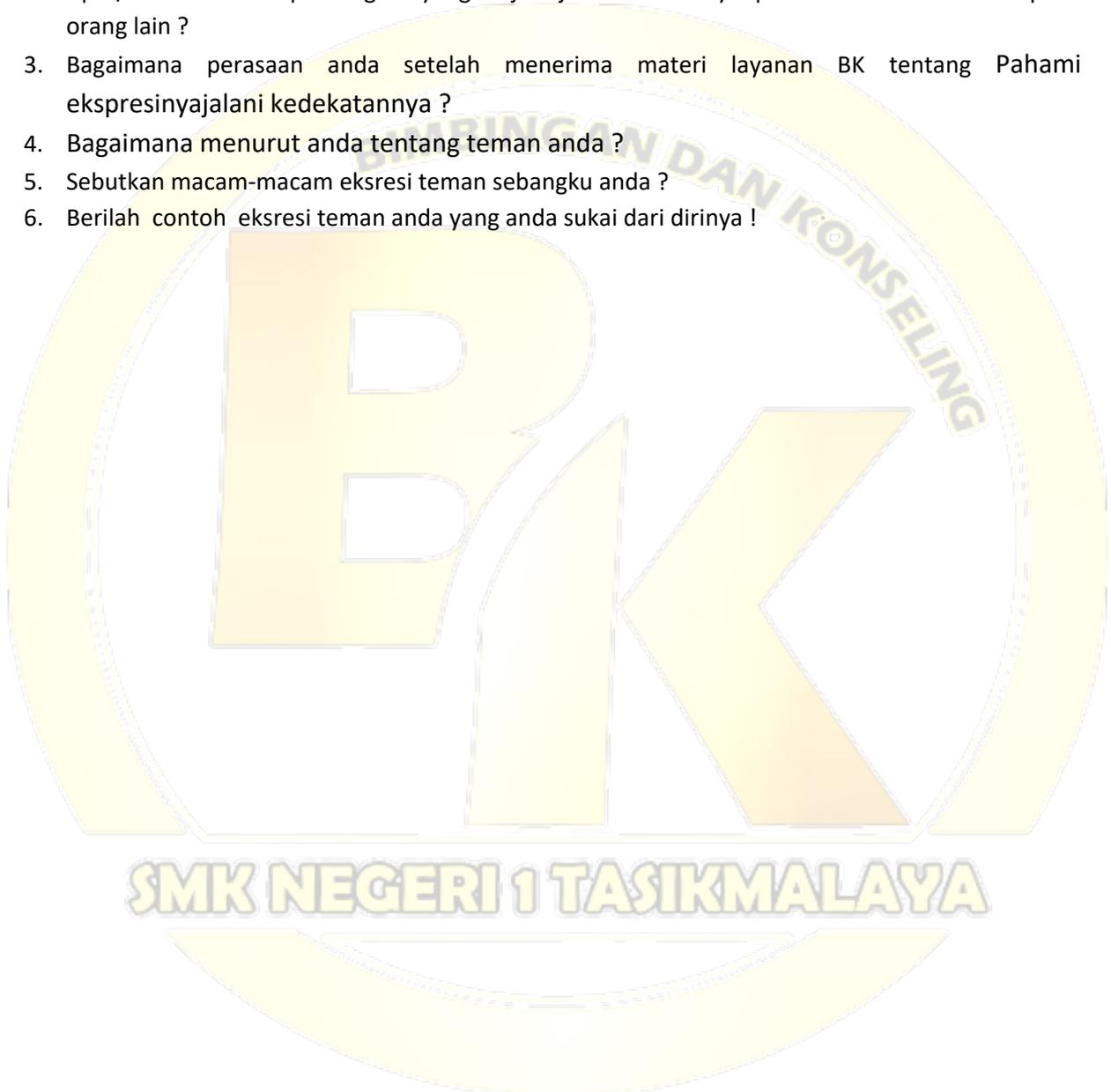
Fase/Kelas / Semester	E / X
Capaian Pelayanan	Mengenal gambaran dan mengembangkansikap tentang kehidupan diri secara emosional, social dan ekonomi
Tujuan Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengenali dan memahami emosi orang lain yang tergambar dari sikap yang ditunjukkan orang yang ada di sekitarnya 2. Peserta didik menerima diri sendiri, memahami kondisi diri, dapat memecahkan masalah dengan pikiran yang tenang, tidak menyalahkan diri sendiri dengan permasalahan yang ada 3. Peserta didik mampu mengatakan tidak kepada teman untuk hal-hal yang negatif 4. Peserta didik mampu bersikap toleran terhadap ragam ekspresi perasaan diri sendiri dan orang lain karna manusia tidak ada yang sempurna

Informasi apa saja yang ingin digali?	Pertanyaan kunci yang ingin ditanyakan
Pemahaman baru apa yang diperoleh konseli (<i>Understanding</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa / sebutkan dampak positif yang terjadi jika bisa memahami ekspresi orang lain ? 2. Apa / sebutkan dampak negatif yang terjadi jika salah menyimpulkan tindakan atau ekspresi orang lain ?
Bagaimana perasaan positif konseli (<i>Confort</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaan anda setelah menerima materi layanan BK tentang Pahami ekspresinyajalani kedekatannya ? 2. Bagaimana menurut anda tentang teman anda ?
Apa rencana tindakan yang akan dilakukan konseli ? (<i>Action</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan macam-macam eksresi teman sebangku anda ? 2. Berilah contoh eksresi teman anda yang anda sukai dari dirinya !
Langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan?	Alat bantu apa yang dibutuhkan?
<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan perangkat ajar 2. Membuat materi 3. Membuat instrumen assesmen 4. Mengolah hasil 5. Penugasan / Project 6. Evaluasi ketercapaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen yang sudah dibuat 2. Perangkat proyektor /Laptop 3. Dokumentasi

**INSTRUMEN
ASESMEN HASIL**

Nama :
Kelas/Jurusan :

1. Apa / sebutkan dampak positif yang terjadi jika bisa memahami ekspresi orang lain ?
2. Apa / sebutkan dampak negatif yang terjadi jika salah menyimpulkan tindakan atau ekspresi orang lain ?
3. Bagaimana perasaan anda setelah menerima materi layanan BK tentang Pahami ekspresinyajalani kedekatannya ?
4. Bagaimana menurut anda tentang teman anda ?
5. Sebutkan macam-macam eksresi teman sebangku anda ?
6. Berilah contoh eksresi teman anda yang anda sukai dari dirinya !



**INSTRUMEN
RANCANGAN ASSESMEN PROSES**

NO	PROSES YANG DI NIALI	HASIL PENGAMATAN		KET
		YA	TDK	
1.	Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
2.	Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
3.	Metode yang digunakan variatif dan menarik			
4.	Menggunakan media layanan BK			
5.	RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
6.	Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
7.	Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
8.	Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
9.	Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			
10.	Peserta didik antusia mengikuti materi layanan BK			
11.	Peserta didik aktif bertanya			
12.	Peserta didik aktif menjawab			
13.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
14.	Peserta didik hadir semua			

MATERI

Topik / Tema Layanan: Pahami Ekspresinyajalani Kedekatannya

Fase/Kelas / Semester: E

Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

Aspek : Kematangan Emosi

Capaian Layanan : Mengenal gambaran dan mengembangkansikap tentang kehidupan diri secara emosional, social dan ekonomi

Pertemuan Ke : 2

Materi Ke-2

Pemaparan Beografi Diri Sendiri

Nama Lengkap

Nama Panggilan

Tempat, Tanggal Lahir

Agama

Alamat Lengkap

Cita – Cita

Hoby

Kegiatan Yang Paling Disukai

Kondisi Kesehatan Pribadi

Esakul Yang Lagi Dijalani

Hal Yang Paling Tidak Disukai

Hal Yang Paling Disukai Dikelas

Hal Yang Paling Tidak Disukai Dikelas

Lampiran Assesmen

RANCANGAN ASSESMEN HASIL (PENILAIAN SEGERA)

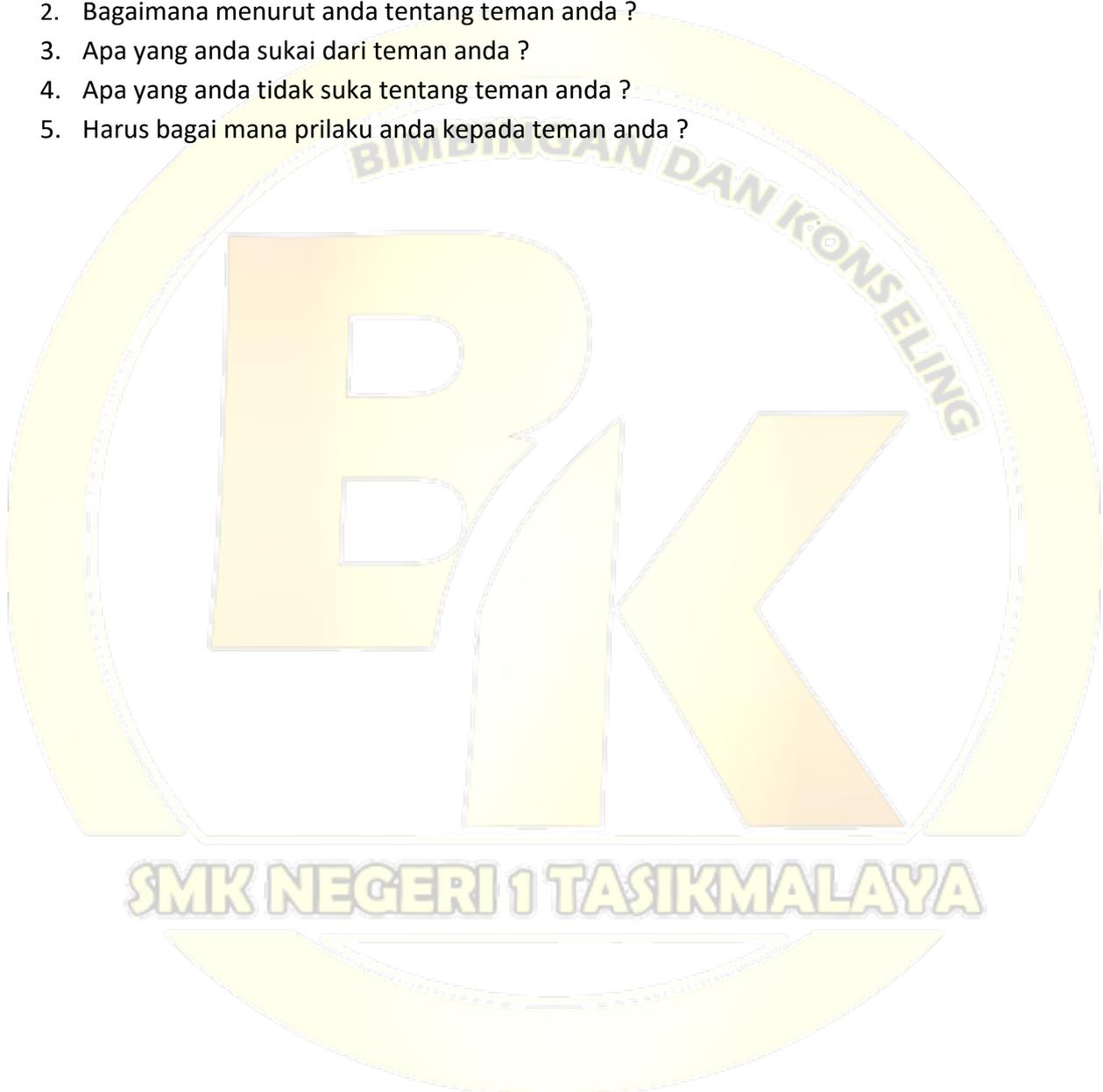
Fase/Kelas / Semester	E / X
Capaian Pelayanan	Mengenal gambaran dan mengembangkansikap tentang kehidupan diri secara emosional, social dan ekonomi
Tujuan Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengenali dan memahami emosi orang lain yang tergambar dari sikap yang ditunjukkan orang yang ada di sekitarnya 2. Peserta didik menerima diri sendiri, memahami kondisi diri, dapat memecahkan masalah dengan pikiran yang tenang, tidak menyalahkan diri sendiri dengan permasalahan yang ada 3. Peserta didik mampu mengatakan tidak kepada teman untuk hal-hal yang negatif 4. Peserta didik mampu bersikap toleran terhadap ragam ekspresi perasaan diri sendiri dan orang lain karna manusia tidak ada yang sempurna

Informasi apa saja yang ingin digali?	Pertanyaan kunci yang ingin ditanyakan
Pemahaman baru apa yang diperoleh konseli (<i>Understanding</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda sukai dari teman anda ? 2. Apa yang anda tidak suka tentang teman anda ? 3. Harus bagai mana prilaku anda kepada teman anda ?
Bagaimana perasaan positif konseli (<i>Confort</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaan anda setelah menerima materi layanan BK tentang Pahami ekspresinyajalani kedekatannya ? 2. Bagaimana menurut anda tentang teman anda ?
Apa rencana tindakan yang akan dilakukan konseli ? (<i>Action</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan macam-macam eksresi teman sebangku anda ? 2. Berilah contoh eksresi teman anda yang anda sukai dari dirinya !
Langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan?	Alat bantu apa yang dibutuhkan?
<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan perangkat ajar 2. Membuat materi 3. Membuat instrumen assesmen 4. Mengolah hasil 5. Penugasan / Project 6. Evaluasi ketercapaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen yang sudah dibuat 2. Perangkat proyektor /Laptop 3. Dokumentasi

**INSTRUMEN
ASESMEN HASIL**

Nama :
Kelas/Jurusan :

1. Bagaimana perasaan anda setelah menerima materi layanan BK tentang Pahami ekspresinyajalani kedekatannya ?
2. Bagaimana menurut anda tentang teman anda ?
3. Apa yang anda sukai dari teman anda ?
4. Apa yang anda tidak suka tentang teman anda ?
5. Harus bagai mana prilaku anda kepada teman anda ?



**INSTRUMEN
RANCANGAN ASSESMEN PROSES**

NO	PROSES YANG DI NIALI	HASIL PENGAMATAN		KET
		YA	TDK	
1.	Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
2.	Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
3.	Metode yang digunakan variatif dan menarik			
4.	Menggunakan media layanan BK			
5.	RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
6.	Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
7.	Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
8.	Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
9.	Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			
10.	Peserta didik antusia mengikuti materi layanan BK			
11.	Peserta didik aktif bertanya			
12.	Peserta didik aktif menjawab			
13.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
14.	Peserta didik hadir semua			

MATERI

Topik / Tema Layanan: Pahami Ekspresinyajalani Kedekatannya

Fase/Kelas / Semester: E

Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

Aspek : Kematangan Emosi

Capaian Layanan : Mengenal gambaran dan mengembangkansikap tentang kehidupan diri secara emosional, social dan ekonomi

Pertemuan Ke : 3

Materi Ke-3

Pembuatan Kelompok

Apa yang anda tidak disukai dikelas ini ?

Apa yang anda sukai dikelas ini ?

Apa yang membuat anda tidak betah dikelas ?

Hal menyebalkan apa yang pernah anda alami selama belajar dikelas ini ?

Diskusi mengikhlaskan dan memaafkan teman – teman dikelas

SMK NEGERI 1 TASIKMALAYA

Lampiran Assesmen

RANCANGAN ASSESMEN HASIL (PENILAIAN SEGERA)

Fase/Kelas / Semester	E / X
Capaian Pelayanan	Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tentang kehidupan diri secara emosional, social dan ekonomi
Tujuan Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengenali dan memahami emosi orang lain yang tergambar dari sikap yang ditunjukkan orang yang ada di sekitarnya 2. Peserta didik menerima diri sendiri, memahami kondisi diri, dapat memecahkan masalah dengan pikiran yang tenang, tidak menyalahkan diri sendiri dengan permasalahan yang ada 3. Peserta didik mampu mengatakan tidak kepada teman untuk hal-hal yang negatif 4. Peserta didik mampu bersikap toleran terhadap ragam ekspresi perasaan diri sendiri dan orang lain karna manusia tidak ada yang sempurna

Informasi apa saja yang ingin digali?	Pertanyaan kunci yang ingin ditanyakan
Pemahaman baru apa yang diperoleh konseli (<i>Understanding</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda sukai dari teman anda ? 2. Apa yang anda tidak suka tentang teman anda ? 3. Harus bagai mana prilaku anda kepada teman anda ? 4. Apa anda bisa memaafkan kesalahan teman anda ?
Bagaimana perasaan positif konseli (<i>Confort</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaan anda setelah menerima materi layanan BK tentang Pahami ekspresinyajalani kedekatannya ? 2. Bagaimana menurut anda tentang teman anda ?
Apa rencana tindakan yang akan dilakukan konseli ? (<i>Action</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan macam-macam eksresi teman sebangku anda ? 2. Berilah contoh eksresi teman anda yang anda sukai dari dirinya !
Langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan?	Alat bantu apa yang dibutuhkan?
<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan perangkat ajar 2. Membuat materi 3. Membuat instrumen assesmen 4. Mengolah hasil 5. Penugasan / Project 6. Evaluasi ketercapaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen yang sudah dibuat 2. Perangkat proyektor /Laptop 3. Dokumentasi

**INSTRUMEN
ASSESMEN HASIL**

Nama :
Kelas/Jurusan :

1. Bagaimana perasaan anda setelah menerima materi layanan BK tentang Pahami ekspresinyajalani kedekatannya ?
2. Bagaimana menurut anda tentang teman anda ?
3. Apa yang anda sukai dari teman anda ?
4. Apa yang anda tidak suka tentang teman anda ?
5. Harus bagai mana prilaku anda kepada teman anda ?
6. Apakah anda bisa memaafkan kesalahan teman anda ?

SMK NEGERI 1 TASIKMALAYA

**INSTRUMEN
RANCANGAN ASSESMEN PROSES**

NO	PROSES YANG DI NIALI	HASIL PENGAMATAN		KET
		YA	TDK	
1.	Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
2.	Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
3.	Metode yang digunakan variatif dan menarik			
4.	Menggunakan media layanan BK			
5.	RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
6.	Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
7.	Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
8.	Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
9.	Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			
10.	Peserta didik antusia mengikuti materi layanan BK			
11.	Peserta didik aktif bertanya			
12.	Peserta didik aktif menjawab			
13.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
14.	Peserta didik hadir semua			

MATERI

Topik / Tema Layanan: Pahami Ekspresinyajalani Kedekatannya

Fase/Kelas / Semester: E

Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

Aspek : Kematangan Emosi

Capaian Layanan : Mengenal gambaran dan mengembangkansikap tentang kehidupan diri secara emosional, social dan ekonomi

Pertemuan Ke : 4

Materi Ke-4



Tidak Ada Manusia yang Sempurna, Lalu?

Manusia hadir bukan untuk menjadi pribadi yang sempurna. Menyadari ketidak sempurnaan itu mengantarkan manusia berjuang membenahi diri untuk menjadi lebih baik dari waktu ke waktu. Apakah tujuannya adalah menjadi sempurna? Tentu saja tidak. Tujuannya adalah menjadi manusia yang lebih baik dan lebih baik lagi.

Kesempurnaan Milik Tuhan

Hanya Tuhan yang sempurna. Manusia tidak. Kendati menyadari dirinya tidak sempurna, manusia tidak lalu berpasrah diri, dengan menerima dan membiarkan ketidaksempurnaan itu tanpa melakukan apa pun. Manusia seyogianya selalu berusaha untuk menjadi lebih baik lagi dari waktu ke waktu. Karena ketidaksempurnaannya itu, manusia memiliki dua hal, yaitu kelebihan dan kekurangan.

Adakah manusia yang hanya memiliki kelebihan? Tidak ada, bukan? Atau, sebaliknya, adakah manusia yang hanya memiliki kekurangan? Tidak ada, bukan? Manusia memiliki kedua-duanya: kelebihan dan kekurangan.

Terhadap keduanya ini, manusia harus bersikap. Terhadap kelebihan -- atau mungkin lebih tepat disebut dengan potensi diri yang menonjol, ia tidak boleh sombong, angkuh. Sebaliknya, terhadap kekurangan yang dimilikinya, manusia tidak mesti rendah diri, ketiadaan kepercayaan diri.

Sementara memperbaiki kekurangan yang ada sebisanya, manusia sebaiknya mengasah kemampuannya fokus pada kelebihan yang dimilikinya. Dengan kata lain, potensi diri yang dimiliki hendaknya diasah dengan sebaik-baiknya sehingga tidak berhenti hanya sebagai potensi.

Seharusnya potensi itu ditumbuhkembangkan atau diaktualisasi dengan baik sehingga menjadi kemampuan atau keahlian yang berharga. Dan, dari sinilah lahirnya sebuah passion. Passion itu lahir dari potensi diri atau bakat yang diasah secara berkelanjutan sehingga menjadilah passion.

Dengan passion yang dimiliki, manusia bisa unjuk kemampuan di bidang tertentu dan dari situlah manusia berkontribusi dalam kehidupan. "Passion is energy. Feel the power that come from focusing on what excites you," tulis Oprah Winfrey. Akhirnya, passion akan berkembang menjadi profesi yang menyenangkan dan membahagiakan.

Nah, jika sudah menjadi profesi, maka peluang untuk bekerja dengan baik dengan hasil maksimal sangat terbuka. Karier pun bisa melesat karenanya. Banyak orang terdorong bekerja sesuai dengan passionnya. Dengan passion, ia akan bisa bekerja dengan sepenuh hati, menikmati pekerjaannya, dan merasa bahagia di sepanjang hidup dan pekerjaannya.

Dengan demikian, cara terbaik untuk menguatkan kelebihan diri adalah dengan menguatkan atau meningkatkannya dari potensi ke aktualisasi diri. Dari bakat terpendam, menjadi passion dan karier yang cemerlang.

Fokus Pada Kelebihan

Lalu, bagaimana dengan kekurangan yang ada? Pertanyaannya, apakah kekurangan tersebut demikian mengganggu ?

Jika ya, maka perbaiki atau benahi, sebisanya. Jika tidak mengganggu, maka lupakan saja. Jangan terlalu dipusingkan. Lebih baik berfokus pada kelebihan yang kita miliki dan memperjuangkannya secara maksimal sehingga bisa melahirkan karya-karya terbaik dalam hidup ini.

Kalau hanya terfokus pada kekurangan diri, maka kita cenderung menjadi orang yang rendah diri, bahkan merasa diri tidak berharga di depan orang lain. Oleh karena itu, lebih baik berfokus untuk mengembangkan potensi yang ada, menjadikannya passion dan karier sehingga ini membuat kita berprestasi, kebanggaan, dan memiliki kepercayaan diri yang baik.

Demikianlah, tidak pernah ada manusia yang sempurna. Tidak pernah ada manusia yang hanya memiliki keunggulan, kelebihan, tanpa kekurangan atau keterbatasan. Manusia pada dasarnya sama saja: semuanya memiliki kelebihan dan kekurangannya juga.

Yang menyebabkan ada yang sukses dan tidak terletak pada bagaimana manusia memandang dan mengelola kelebihannya itu. Anda mempunyai kelebihan? Asahlah secara berkesinambungan. Jadikan ini sebagai kekuatan untuk memberi makna dalam kehidupan.



Lampiran Assesmen

RANCANGAN ASSESMEN HASIL (PENILAIAN SEGERA)

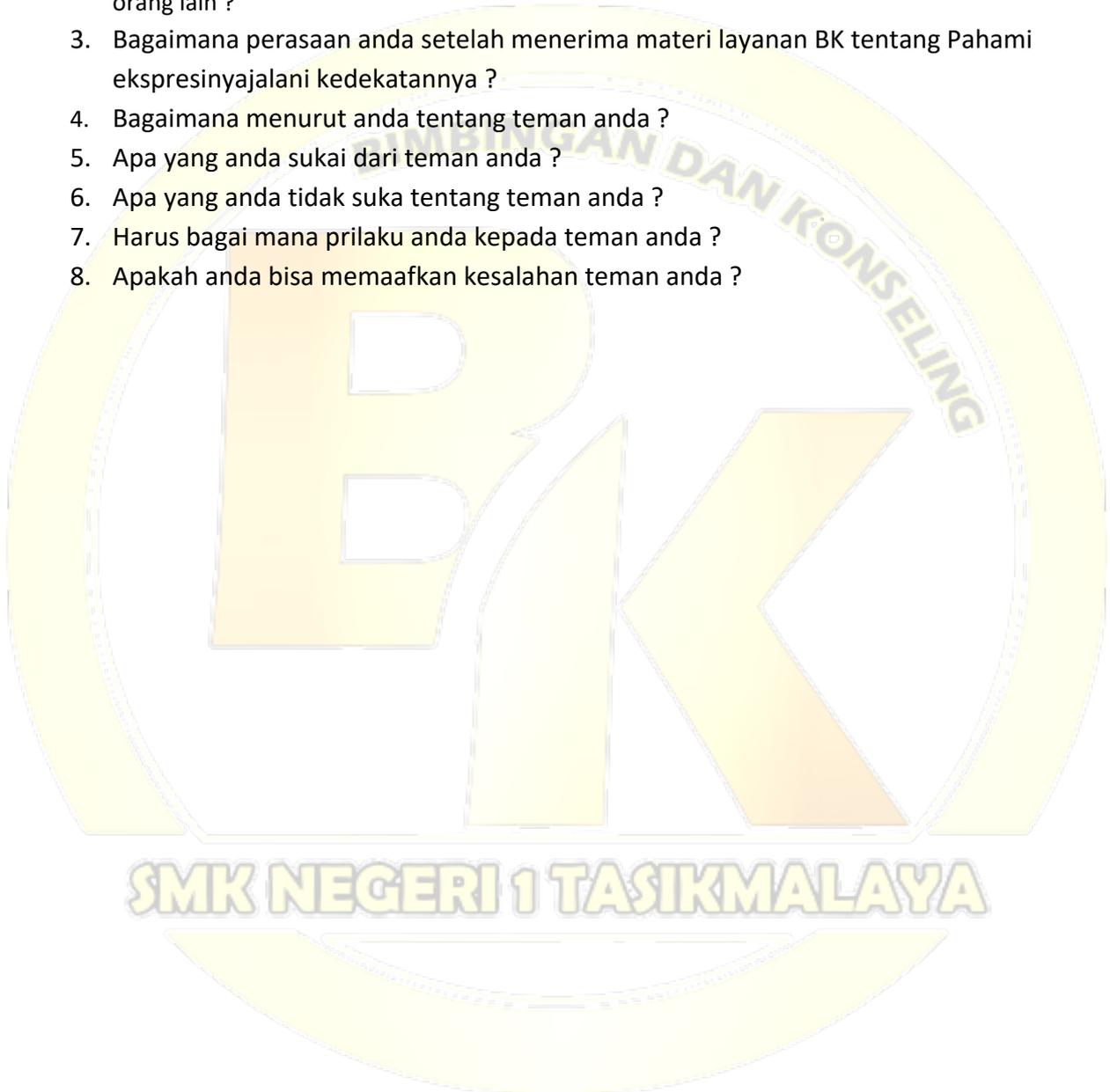
Fase/Kelas / Semester	E / X
Capaian Pelayanan	Mengenal gambaran dan mengembangkansikap tentang kehidupan diri secara emosional, social dan ekonomi
Tujuan Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengenali dan memahami emosi orang lain yang tergambar dari sikap yang ditunjukkan orang yang ada di sekitarnya 2. Peserta didik menerima diri sendiri, memahami kondisi diri, dapat memecahkan masalah dengan pikiran yang tenang, tidak menyalahkan diri sendiri dengan permasalahan yang ada 3. Peserta didik mampu mengatakan tidak kepada teman untuk hal-hal yang negatif 4. Peserta didik mampu bersikap toleran terhadap ragam ekspresi perasaan diri sendiri dan orang lain karna manusia tidak ada yang sempurna

Informasi apa saja yang ingin digali?	Pertanyaan kunci yang ingin ditanyakan
Pemahaman baru apa yang diperoleh konseli (<i>Understanding</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda sukai dari teman anda ? 2. Apa yang anda tidak suka tentang teman anda ? 3. Harus bagai mana prilaku anda kepada teman anda ? 4. Apa anda bisa memaafkan kesalahan teman anda ?
Bagaimana perasaan positif konseli (<i>Confort</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaan anda setelah menerima materi layanan BK tentang Pahami ekspresinyajalani kedekatannya ? 2. Bagaimana menurut anda tentang diri anda sendiri ?
Apa rencana tindakan yang akan dilakukan konseli ? (<i>Action</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesalahan apa saja yang pernah anda lakukan dikelas ini sama teman anda ? 2. Berilah contoh eksresi teman anda yang anda sukai dari dirinya !
Langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan?	Alat bantu apa yang dibutuhkan?
<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan perangkat ajar 2. Membuat materi 3. Membuat instrumen assesmen 4. Mengolah hasil 7. Penugasan / Project 8. Evaluasi ketercapaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen yang sudah dibuat 2. Perangkat proyektor /Laptop 3. Dokumentasi

**INSTRUMEN
ASESMEN HASIL**

Nama :
Kelas/Jurusan :

1. Apa / sebutkan dampak positif yang terjadi jika bisa memahami ekspresi orang lain ?
2. Apa / sebutkan dampak negatif yang terjadi jika salah menyimpulkan tindakan atau ekspresi orang lain ?
3. Bagaimana perasaan anda setelah menerima materi layanan BK tentang Pahami ekspresinyajalani kedekatannya ?
4. Bagaimana menurut anda tentang teman anda ?
5. Apa yang anda sukai dari teman anda ?
6. Apa yang anda tidak suka tentang teman anda ?
7. Harus bagai mana prilaku anda kepada teman anda ?
8. Apakah anda bisa memaafkan kesalahan teman anda ?



**INSTRUMEN
RANCANGAN ASSESMEN PROSES**

NO	PROSES YANG DI NIALI	HASIL PENGAMATAN		KET
		YA	TDK	
1.	Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
2.	Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
3.	Metode yang digunakan variatif dan menarik			
4.	Menggunakan media layanan BK			
5.	RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
6.	Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
7.	Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
8.	Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
9.	Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			
10.	Peserta didik antusia mengikuti materi layanan BK			
11.	Peserta didik aktif bertanya			
12.	Peserta didik aktif menjawab			
13.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
14.	Peserta didik hadir semua			